**ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya hidup dengan bermata pencaharian sebagai petani. Sulawesi tenggara adalah salah satu daerah yang sangat baik dan cocok untuk di jadikan sebagai lahan pertanian karena potensi tanah yang sangat subur. Oleh sebab itu pertanian dapat dijadikan sebagai potensi daerah untuk mewujudkan indeks kesejahteraan masyarakat tani. Namun dapat kita lihat bersama bahwa kehidupan masyarakat petani di bangsa ini rata-rata berada dibawah garis kemiskinan, khususnya petani padi Di Kecamatan Rarowatu Utara Kabupaten Bombana. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pertanian Di Kecamatan Rarowatu Utara Kabupaten Bombana sangat memerlukan **Peranan Dinas Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Di Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peranan Dinas Pertanian Kabupaten Bombana dalam pemberdayaan Kelompok Tani Padi, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dan upaya yang dilakukan Dinas Pertanian untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik analisis data triangulasi, dimana penulis menggambarkan suatu keadaan, fenomena serta gejala yang berkaitan dengan Pemberdayaan kelompok tani padi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan hasil analisis yang di peroleh dilapangan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Dinas Pertanian Kabupaten Bombana, masih sangat perlu untuk meningkatkan sarana dan prasarana, pembinaan, penyuluhan Di Kecamatan Rarowatu Utara Kabupaten Bombana karena masih adanya hambatan yang dialami masyarakat tani seperti terkait permodalan, sarana dan prasarana, penyuluhan pengamat hama dan ketenaga kerjaan para petani. Hal tersebut harus terus ditingkatkan agar dapat meningkatkan indeks kesejahteraan petani.

**ABSTRACT**

Indonesia is an agrarian country where most of its people live with livelihood as farmers. Southeast Sulawesi is one of the areas that is very good and suitable to be made as agricultural land because of the potential soil is very fertile. Therefore, agriculture can be used as a potential area to realize the farmers' welfare index. But as we know that the peasant communities life in this nation on average is below the poverty line, especially rice farmers In North Rarowatu District, Bombana Regency. Therefore, to improve the welfare of agricultural communities In North Rarowatu District requires the role of Agriculture Department in Empowering Rice Farmers Group in North Rarowatu District, Bombana Regency, Southeast Sulawesi Province.

This research aims to describe the role of Agriculture Department of Bombana Regency in empowerment of Rice Farmer Group, supporting factors and obstacles in the implementation and efforts made by Agriculture Department to overcome the obstacles in empowerment implementation.

This research uses descriptive qualitative research methods and triangulation data analysis techniques, where the authors describe a state, phenomena and symptoms associated with the empowerment of farmer groups. Technique Data collection used is by interview, documentation and observation.

Based on analysis results obtained from the observation, the authors can conclude that the Agriculture Department of Bombana Regency is necessary to improve facilities and infrastructure, guidance, counseling In North Rarowatu District of Bombana Regency because there are obstacles experienced by farmers such as related capital, facilities and infrastructure, extension, pest observers and employment of farmers. It should be improved in order to improve the welfare index of farmers.